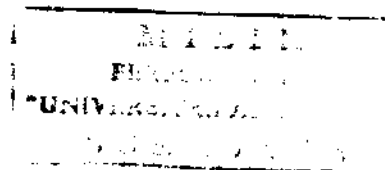


SKRIPSI

**PENGARUH PEMBERIAN TEPUNG LIMBAH BREM  
TERHADAP PENAMPILAN AYAM PEDAGING JANTAN**



FKH. 715/193

Bud  
p

OLEH :

BUDIANTO  
NGANJUK - JAWA TIMUR

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
1990**


PENGARUH PEMBERIAN TEPUNG LIMBAH BREM  
TERHADAP PENAMPILAN AYAM PEDAGING JANTAN

SKRIPSI

DISERAHKAN KEPADA FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA UNTUK MEMENUHI  
SEBAGIAN SYARAT GUNA MEMPEROLEH  
GELAR DOKTER HEWAN

OLEH

B U D I A N T O  
NGANJUK - JATIM

  
Dr. drh. S A R M A N U, MS.

PEMBIMBING PERTAMA

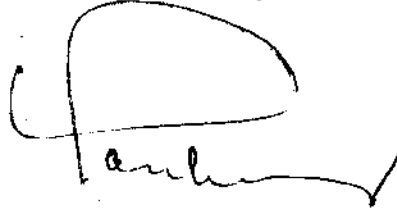
  
drh. YVONNE MAGDALENA I, SU.

PEMBIMBING KEDUA

FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
S U R A B A Y A  
1 9 9 0

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar Dokter Hewan,

Panitia Penguji :



Prof. Dr. Soehartojo II, N.Sc

Ketua



Dr. drh. Sarmanu, MS.

Sekretaris



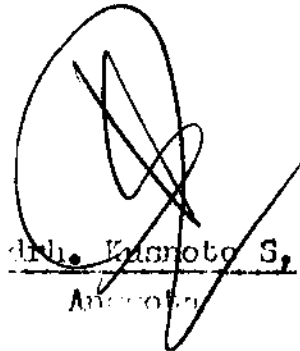
Ir. Mustikoweni

Anggota



drh. Iyenne Magdalena I, SU

Anggota



drh. Kusnoto S.

Anggota

Surabaya, 14 Juni 1990

## KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian tentang pemberian tepung limbah brem dalam ransum ayam pedaging jantan dengan prosentase 0%, 5%, 10%, 15% dan 20% dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pemberian tepung limbah brem dengan prosentase 5%, 10%, 15% dan 20% memberikan pengaruh yang nyata ( $P < 0,01$ ) terhadap pertambahan berat badan ayam pedaging jantan per ekor per hari jika dibanding kontrol.
2. Pemberian tepung limbah brem dengan prosentase 5%, 10%, 15% dan 20% di dalam ransum ayam pedaging jantan tidak memberikan pengaruh yang nyata terhadap konsumsi pakan dibanding dengan kontrol ( $P > 0,05$ ).
3. Pemberian tepung limbah brem dengan prosentase 5%, 10%, 15% dan 20% di dalam ransum, memperlihatkan pengaruh yang sangat nyata terhadap angka konversi pakan ( $P < 0,01$ ) jika dibanding dengan kontrol.
4. Efisiensi pakan yang paling baik dicapai oleh  $P_4$  yaitu ransum dengan penambahan tepung limbah brem sebanyak 20%, sedang yang paling jelek didapat pada kontrol.
5. Nilai efisiensi ekonomis ransum yang paling baik dicapai oleh  $P_4$  yaitu ransum dengan penambahan tepung limbah brem sebanyak 20%, sedang yang paling jelek didapat pada kontrol.

6. Dari berbagai parameter yang diamati ternyata pemberian tepung limbah brem dengan prosentase 20%, memberikan pengaruh yang paling baik terhadap penampilan pertambahan berat badan pada ayam pedaging jantan apabila dibanding dengan kontrol dan perlakuan yang lain.

Dari berbagai hal yang terjadi selama penelitian berlangsung, dan melihat hasil yang dicapai, maka agar pemanfaatan limbah brem dapat maksimal untuk dipakai sebagai bahan penyusun ransum unggas, khususnya ayam pedaging, disarankan :

1. Perlu adanya penelitian lebih lanjut tentang pengaruh bahan hasil fermentasi terhadap daya cerna ayam pedaging jantan.
2. Perlu diteliti pemberian tepung limbah brem dengan prosentase diatas 20%, mengingat pemberian 20% masih memberikan pengaruh yang paling baik, sehingga diharapkan dapat diketahui berapa besar prosentase yang optimal bagi pemberian tepung limbah brem.
3. Perlu diteliti lebih lanjut tentang pengaruh pemberian limbah brem terhadap organ tubuh yang lain.